



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di zaman yang semakin maju ini membuat berkembangnya media massa sebagai penyampaian pesan kepada masyarakat. Media massa adalah suatu teknologi yang membawa pesan kepada khalayak banyak (Baran, 2012, h. 7). Kata media berasal dari kata *medius* yang secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar”. Dengan demikian, media merupakan wahana penyaluran informasi belajar atau penyalur pesan (Syaiful, 1996, h. 136).

Pada awalnya media massa dikenal dengan istilah dalam bahasa belanda yaitu pers. Berkembangnya dunia pers menimbulkan adanya dua pengertian, yaitu pengertian sempit dan pengertian luas. Dalam arti luar, pers meliputi segala penerbitan, termasuk media massa elektronik, radio, dan televisi. Dalam pengertian sempit, pers hanya terbatas pada media massa cetak, seperti surat kabar, bulletin kantor berita, dan majalah (Effendy, 2002, h. 145).

Majalah merupakan salah satu media massa sebagai penyebaran informasi yang masih digunakan dan digemari oleh khalayak banyak selain surat kabar dan media cetak lainnya. Majalah dapat masuk ke pengalaman pribadi pembacanya. Majalah dapat membantu menghadapi kesepian, menyajikan hal-hal yang menyenangkan untuk dikhayalkan dan mengajari pembaca dengan hal baru (Rivers dan Peterson, 2008, h. 318).

Menurut Morissan (2010, h. 281), selama beberapa tahun terakhir industri majalah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang cepat melayani kebutuhan pendidikan, informasi, dan hiburan para pembacanya yang datang dari berbagai macam latar belakang sosial. Jika diklarifikasikan berdasarkan segmen-segmen

demografis, pembaca majalah itu beragam, ada majalah anak-anak, remaja pria, wanita, wanita dewasa, dan pria dewasa (Rumanti, 2002, h. 126).

Teknik penulisan dalam majalah biasanya menggunakan penulisan *Feature*. Hal ini dikarenakan *Feature* mengedepankan opini dan hiburan. Namun, walau *Feature* mengedepankan opini dan hiburan, *Feature* masih tetap berdasarkan fakta. Menurut Iskandar dan Atmakusumah (2009, h. 90), *Feature* adalah tulisan ringan yang ditulis dengan mempertimbangkan kejelasan dan kelancaran uraian tentang suatu hal faktual dan mencoba menelusuri jawaban *Why* dan *How* lebih dari sekedar yang dilakukan berita.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Pada saat memilih perusahaan untuk praktik kerja magang, penulis berniat untuk berada di posisi sebagai reporter karena sesuai dengan apa yang penulis pahami selama di kampus dan kemampuan penulis dalam menulis. Ketika praktik kerja magang sebagai reporter, penulis dapat merasakan terjun langsung ke lapangan dan memahami bagaimana mencari sebuah berita di lapangan. Penulis juga dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi di dunia kerja dengan bekal ilmu yang telah didapat di kampus.

Kewajiban mahasiswa tingkat akhir di Universitas Multimedia Nusantara adalah wajib untuk melakukan praktik kerja magang. Mata kuliah ini diwajibkan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang sudah didapat selama kuliah.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Kerja magang merupakan ketentuan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara di semester 6. Waktu kerja magang minimal dua bulan dan maksimal selama enam bulan. Oleh karena itu, penulis melakukan praktik kerja magang selama tiga bulan, yaitu sejak 3 Agustus - 30 Oktober 2015. Selama kerja magang berlangsung, penulis diwajibkan masuk kantor sesuai dengan peraturan yang sudah dibuat, yaitu Senin - Jumat mulai pukul 09.00 - 18.00 WIB, kecuali jika ada liputan di luar jam kantor, sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

Di bulan Agustus penulis melakukan praktik kerja magang dari Senin - Jumat mulai pukul 09.00 - 18.00 WIB. Namun, pada bulan September dan Oktober penulis melakukan praktik kerja magang dari Senin - Rabu karena di hari Kamis dan Jumat penulis masih melaksanakan kuliah. Sejak awal, pihak perusahaan sudah memberi izin untuk hal tersebut.

### **1.3.2 Prosedur Kerja Magang**

Mahasiswa yang mengambil mata kuliah kerja magang wajib memenuhi syarat yang sudah ditentukan oleh pihak kampus. Untuk dapat mengambil mata kuliah kerja magang, penulis harus terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Universitas Multimedia Nusantara. Selain itu, harus menyelesaikan SKS minimal 110 SKS, dengan nilai D maksimal hanya 2 mata kuliah dan tidak ada nilai E disemua mata kuliah. Penulis juga harus lulus 75% mata kuliah konsentrasi dan nilai IPK pada semester yang sudah diambil minimal 2,00.

Jika persyaratan mata kuliah kerja magang sudah terpenuhi, penulis diwajibkan untuk mengajukan permohonan kerja magang. Penulis harus mengisi formulir pengajuan kerja magang (Form KM-01) sebagai syarat untuk pembuatan

surat pengantar kerja magang yang ditujukan kepada perusahaan yang dituju, kemudian disetujui oleh Ketua Program Studi.

Majalah Mabua Harley-Davidson merupakan salah satu media cetak yang penulis pilih sebagai tempat melaksanakan praktik kerja magang. Penulis direkomendasikan oleh salah satu dosen UMN untuk mencoba mendaftar di perusahaan tersebut. Kemudian penulis mengirimkan surat lamaran kerja magang ke Wakil Pemimpin Redaksi Majalah Mabua. Pada 3 Agustus 2015, penulis diminta untuk datang ke kantor redaksi Mabua dan dinyatakan diterima untuk praktik kerja magang selama tiga bulan.

Pihak Mabua mengeluarkan surat tanda terima magang setelah praktik kerja magang berakhir, sehingga penulis harus meng-*copy* KM-03 hingga KM-07 milik mahasiswa lain yang sudah memilikinya. KM-03 hingga KM-07 berisikan tentang kartu kerja magang, kehadiran kerja magang, laporan realisasi kerja magang, penilaian kerja magang, dan tanda terima penyerahan laporan kerja magang.

UMMN